|  |  |
| --- | --- |
| Elly SantiNIM: 160154010002Program Studi DIII Kebidanan  | Pembimbing Novi Anggraeni S.SiT, MPHNIDN: 0728058101 |
| **PENATALAKSANAAN DIARE AKUT DENGAN DEHIDRASI** **SEDANG PADA BALITA USIA 1-2 TAHUN** **DI BPS LUKLUATUN MUBRIKOH S.ST** **KAB. BANGKALAN**  |
| **ABSTRAK**Diare adalah defekasi encer lebih dari 3 kali sehari atau tanpa darah dan lendir dalam tinja. Pada tahun 2015 kejadian diare menyebabkan sekitar 688 juta orang dan 499.000 kematian di seluruh dunia terjadi pada anak-anak di bawah umur 5 tahun. Tujuan penelitian untuk menganalisis penatalaksanaan diare dengan dehidrasi sedang pada balita usia 1-2 tahun di BPS Lukluatun Mubrikoh S.ST Kab. Bangkalan.Metode penelitian deskriftif dengan pendekatan studi kasus yang di lakukan di BPS Lukluatun Mubrikoh S.ST Bancaran Kab. Bangkalan pada bulan Juli 2019, menggunakan 2 partisipan yang sama-sama mengalami diare dengan dehidrasi sedang. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dari keluarga partisipan dan tenaga kesehatan. Hasil penelitian di dapatkan keluhan partisipan 1 mencret ±6x/hari disertai muntah 1x, sedangkan partisipan 2 mengalami mencret ±7x/hari disertai muntah 2x, kedua partisipan mengalami gangguan volume cairan dan penurunan pola nutrisi. Masalah potensial pada kedua partisipan adalah diare dengan dehidrasi berat. Masalah partisipan teratasi di hari ke 2 sedangkan partisipan 2 teratasi pada hari ke 3. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar dilakukan penelitian lanjut untuk mengetahui penyebab lain terjadinya diare dengan dehidrasi sedang. Tindakan dalam masalah ini yaitu pemberian oralit sebagai rehidrasi awal dan zinc syirup (20 mg) selama 10 hari. |
| **Kata kunci: diare, dehidrasi, balita**  |